

ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) SISWA SMK SEMESTA BUMIAYU

Dwi Atmoko¹, Fiqih Kartika Murti², Agung Tyas Subekti³

^{1,3}Program Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja, STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi

²Program Studi S1 Farmasi, STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi

Email: atmokodwi120@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada laporan PKL siswa SMK Semesta Bumiayu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yaitu menggunakan teknik baca dan catat. Dalam penelitian ini data divalidasi dengan menggunakan metode triangulasi sedangkan teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari, (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kesalahan ejaan pada laporan PKL siswa SMK Semesta Bumiayu sejumlah 516 kesalahan, meliputi: (1) kesalahan huruf kapital sebanyak 41,86%, (2) kesalahan huruf miring sebanyak 16,08%, (3) kesalahan gabungan kata sebanyak 1,74%, (4) kesalahan kata depan sebanyak 13,37%, (5) kesalahan tanda titik sebanyak 9,10%, (6) kesalahan tanda koma sebanyak 13,75%, (7) kesalahan tanda titik dua sebanyak 3,10% , dan (8) kesalahan tanda hubung sebanyak 1%.

Kata kunci: analisis kesalahan, ejaan, laporan PKL

ABSTRACT

The study aimed to determine forms of spelling errors on fieldwork report written by the students of SMK Semesta Bumiayu. It was a descriptive qualitative research. Data collection used documentation study; reading and note-taking. The data was validated by triangulation method and analyzed by interactive analysis consisting of (1) data collection, (2) data reduction, (3) data display, and (4) conclusion drawing. The results showed that there were 516 spelling errors on fieldwork report by the students of SMK Semesta Bumiayu including: (1) capital letter errors of 41.86%, (2) italic errors of 16.08%, (3) word-combination errors of 1.74%, (4) preposition errors of 13.37%, (5) period errors of 9.10%, (6) comma errors of 13.75%, (7) colon errors of 3.10%, and (8) hyphens errors of 1%.

Keywords: error analysis, spelling, fieldwork report

1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan maupun kehidupan manusia pada umumnya. Bahasa juga dapat menjadi alat pemersatu bagi tercapainya suatu kemerdekaan.

Menurut Ahmad dan Alek (2016: 9) bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagaimana yang tercatat dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 36 bahwa bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa negara. Fungsi bahasa negara adalah (a) alat pemersatu bangsa, (b) bahasa nasional (c) bahasa negara. Oleh sebab itu, sebagai masyarakat Indonesia harus menggunakan bahasa negara dengan baik dan benar.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Disamping dunia usaha, PKL dapat memberikan keuntungan pada

pelaksanaan itu sendiri yaitu sekolah, karena keahlian yang tidak diajarkan di sekolah bisa didapat di dunia usaha, sehingga dengan adanya PKL dapat meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan SMK yang dapat diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang mantap antara dunia pendidikan dan dunia usaha.

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Sedangkan pengertian analisis kesalahan berbahasa yaitu suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu (Nisa, 2018).

Markhamah & Sabardila (2014) dalam kaitannya dengan kesalahan berbahasa membedakan antara istilah kesalahan berbahasa (*error*) dengan kekeliruan berbahasa (*mistake*).

Menurut Ariningsih *et al.* (2012, hal. 42) kesalahan ialah penyimpangan yang bersifat sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan peserta didik pada tahap tertentu (yang biasanya belum sempurna). Sedangkan kekeliruan adalah bentuk penyimpangan yang tidak sistematis, yang berada pada wilayah performansi atau perilaku berbahasa. Kekeliruan berbahasa yang terjadi bukan karena siswa belum menguasai kaidah bahasa, namun dalam menggunakan bahasa terkadang mereka lupa atau keliru dalam menerapkan kaidah kebahasaan.

Menurut Setyawati (2010: 15-16) kesalahan berbahasa ketika menulis biasanya disebabkan karena pengaruh bahasa yang lebih dulu dikuasainya, kurang paham terhadap pemakaian bahasa, dan proses pembelajaran bahasa yang tidak tepat. Menurut Ariningsih, Sumarwati, dan Saddhono: (2012: 42) kesalahan ialah penyimpangan yang bersifat sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan peserta didik pada tahap tertentu (yang biasanya belum sempurna). Sedangkan kekeliruan adalah bentuk penyimpangan yang

tidak sistematis, yang berada pada wilayah performansi atau perilaku berbahasa. Kekeliruan berbahasa yang terjadi bukan karena siswa belum menguasai kaidah bahasa, namun dalam menggunakan bahasa terkadang mereka lupa atau keliru dalam menerapkan kaidah kebahasaan.

EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) merupakan sistem ejaan kelima yang digunakan dalam bahasa Indonesia. Pada tahun 1974, ejaan yang digunakan adalah Ejaan Republik atau Ejaan Suwandi. Tahun 1959, pernah muncul gagasan Ejaan Melindo (Melayu-Indonesia).

Namun, penggunaannya gagal karena adanya konflik politik antara Indonesia dan Malaysia. Setelah itu, terbitlah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada tahun 1972. Penggunaan EYD ini berlaku hingga 25 November 2015, setelah munculnya Permendikbud No. 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Mulyadi, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada guru pembimbing PKL di SMK Semesta Bumiayu, menyampaikan

bahwa masih sering menemukan kesalahan penggunaan bahasa dalam penyusunan laporan, seperti kesalahan penggunaan huruf kapital, huruf miring, penulisan kata, dan tanda baca dalam laporan PKL oleh siswa SMK Semesta Bumiayu.

Analisis kesalahan bahasa memberikan banyak keuntungan terutama yang bertalian dengan kegiatan pengajaran bahasa khususnya pembuatan laporan PKL serta menjadi masukan kepada guru pembimbing agar kedepannya bisa dijadikan perbaikan. Dari uraian di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: bagaimanakah bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada laporan PKL siswa SMK Semesta Bumiayu.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil temuan berupa kata-kata dengan bentuk analisis.

Menurut Semi (2012: 28) "Penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan pada angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap

interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen laporan PKL siswa SMK Semesta Bumiayu tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 38 laporan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2021.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi dokumen. Sugiyono (2017:240) menyatakan, "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang." Dalam penelitian ini pengumpulan data yang menggunakan adalah teknik membaca dan mencatat. Data dikumpulkan dengan cara mengelompokkan bentuk kesalahannya sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, guna memperoleh informasi yang valid mengenai kesalahan ejaan pada laporan PKL Siswa SMK Semesta Bumiayu.

Dalam penelitian ini data divalidasi dengan menggunakan metode triangulasi bertujuan untuk menguji adanya keabsahan data. Proses analisis

data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari, (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan simpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bentuk kesalahan ejaan pada laporan PKL siswa SMK Semesta Bumiayu. Tingkat kesalahan ejaan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Persentase tingkat kesalahan ejaan

No	Aspek Kesalahan Ejaan	Jumlah Kesalahan	Persentase
1	Huruf kapital	216	41,86 %
2	Huruf miring	83	16,08%
3	Gabungan kata	9	1,74%
4	Kata depan	69	13,37%
5	Tanda titik	47	9,10%
6	Tanda koma	71	13,75%
7	Tanda titik dua	16	3,10%
8	Tanda hubung	5	1%
Total Kesalahan		516	100%

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh jumlah kesalahan pada aspek ejaan sebanyak 516 kesalahan, meliputi: (1) kesalahan huruf kapital sebanyak 216 kesalahan atau 41,86%, (2) kesalahan huruf miring sebanyak 83 kesalahan atau 16,08%, (3) kesalahan gabungan kata sebanyak 9 kesalahan atau 1,74%, (4) kesalahan

kata depan sebanyak 69 kesalahan atau 13,37%, (5) kesalahan tanda titik sebanyak 47 kesalahan atau 9,10%, (6) kesalahan tanda koma sebanyak 71 kesalahan atau 13,75%, (7) kesalahan tanda titik dua sebanyak 16 kesalahan atau 3,10% , dan (8) kesalahan tanda hubung sebanyak 5 kesalahan atau 1%.

Mengingat temuan kesalahan ejaan dalam penelitian ini cukup banyak, maka tidak semua jenis kesalahan yang ada dijelaskan di sini. Penulis hanya menjelaskan beberapa kesalahan bahasa sebagai contoh. Berikut ini beberapa hasil temuan kesalahan bahasa dalam aspek ejaan.

a. Huruf kapital

Dalam penelitian ini terdapat 216 kesalahan huruf kapital pada laporan PKL siswa SMK Semesta Bumiayu. Berikut ini adalah contoh data yang menunjukkan kesalahan huruf kapital pada laporan PKL siswa SMK Semesta Bumiayu:

- (1) Fasilitas pelayanan kefarmasian mulai praktik Apotek, Instalasi farmasi rumah sakit, klinik, toko obat, dan praktik bersama.

(2) Memahami dan melaksanakan pengelolaan perbekalan farmasi di puskesmas sirampog.

Data (1) terdapat beberapa kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata “Apotek” seharusnya tidak menggunakan huruf kapital karena terdapat di tengah kata. Penggunaan huruf kapital pada kata “Instalasi” juga terdapat kesalahan seharusnya menggunakan huruf kecil karena belum diakhiri dengan tanda titik. Berikut penggunaan huruf kapital yang tepat: (1) Fasilitas pelayanan kefarmasian mulai praktik apotek, instalasi farmasi rumah sakit, klinik, toko obat, dan praktik bersama. Pada data (2) huruf “s” pada kata sirampog seharusnya menggunakan huruf kapital karena menunjukkan nama geografi. Berikut penggunaan huruf kapital yang benar: (2) Memahami dan melaksanakan pengelolaan perbekalan farmasi di puskesmas Sirampog.

b. Huruf miring

Kesalahan pemakaian huruf miring pada laporan PKL siswa SMK Semesta Bumiayu dalam penelitian ini sebanyak 83 kesalahan. Berikut

adalah contoh data kesalahan pemakaian huruf miring pada laporan PKL siswa SMK Semesta Bumiayu

(3) Pengelompokan barang menjadi dua yaitu fast moving dan slow moving

(4) Pelaporan dilakukan secara periodic setiap awal bulan

Data (3) dan (4) memiliki kesalahan dalam penggunaan huruf miring, huruf miring juga digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Dari data tersebut ditemukan istilah asing yang tidak ditulis dengan tanda miring. Berikut penggunaan huruf miring yang tepat: (3) Pengelompokan barang menjadi dua yaitu fast moving dan slow moving. (4) Pelaporan dilakukan secara periodic setiap awal bulan.

c. Gabungan kata

Kesalahan gabungan kata pada penelitian ini terdapat 9 kesalahan. Berikut adalah contoh data kesalahan gabungan kata pada laporan siswa SMK Semesta Bumiayu:

(5) ...mempertanggung jawabkan
pelaksanaan tugas rumah sakit.

(6)...pengelolaan ketenaga kerjaan...

Pada data (5) dan (6) memiliki kesalahan dalam penggabungan kata, seharusnya gabungan kata yang mendapatkan awalan dan akhiran ditulis serangkaian Berikut contoh gabungan data yang tepat:

(5) ...mempertanggungjawabkan
pelaksanaan tugas rumah sakit.

(6) ...pengelolaan ketenagakerjaan...

d. Kata depan

Kesalahan penulisan kata depan pada laporan PKL SMK Semesta Bumiayu terdapat 69 kesalahan. Kata depan seperti di, ke, dan dari, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya (Rahmadi, 2017:35). Berikut data kesalahan pemakaian kata depan:

(7)Disini SMK Semesta Bumiayu menggunakan sarana PKL...

(8)...administrasi dirumah sakit secara langsung.

Data (7) dan (8) memiliki kesalahan dalam pemakaian kata depan. Kata depan seperti di, ke, dan dari, ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya (Rahmadi, 2017:35).

Berikut contoh pembetulan kata depan yang benar: (7) Di sini SMK Semesta Bumiayu menggunakan sarana PKL... (8) ...administrasi di rumah sakit secara langsung.

e. Tanda titik

Kesalahan pemakaian tanda titik pada laporan PKL siswa SMK Semesta Bumiayu sebanyak 47 kesalahan. Berikut adalah kesalahan pemakaian tanda titik pada laporan PKL siswa SMK Semesta Bumiayu:

(9) Ahmad Yhani Rudiyanto, SAP, S.Pd.

(10) Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas petunjuk dan hidayah-Nya.

Pada data (9) tersebut memiliki kesalahan pemakaian tanda titik seharusnya penulisan nama gelar diikuti tanda titik pada unsur singkatan tersebut. Berikut contoh penulisan tanda titik yang benar: (9) Ahmad Yhani Rudiyanto, S.AP., S.Pd.

Data (10) memiliki kesalahan penempatan dalam penulisan tanda titik seharusnya penulisan setelah swt diakhiri tanda titik. Berikut contoh pembetulan tanda titik yang benar: (10) Puji syukur atas

kehadirat Allah swt. atas petunjuk dan hidayah-Nya.

f. Tanda koma

Kesalahan penggunaan tanda koma pada laporan PKL siswa SMK Semesta Bumiayu sebanyak 71 kesalahan. Berikut adalah contoh data bentuk kesalahannya:

(11) Fitriana Aryanti S.Farm., Apt.

(12) Oleh karena itu segala saran dan kritik sangat kami harapkan

Pada data (11) memiliki kesalahan dalam penggunaan tanda koma seharusnya sebelum nama gelar diikuti tanda koma. Berikut contoh penulisan tanda koma yang benar: (11) Fitriana Aryanti, S.Farm., Apt.

Data (12) tidak digunakan tanda koma pada ungkapan penghubung antar kalimat. Berikut contoh data yang benar: (12) Oleh karena itu, segala saran dan kritik sangat kami harapkan.

g. Tanda titik dua

Kesalahan penggunaan tanda titik dua pada laporan PKL siswa SMK Semesta Bumiayu terdapat 16

kesalahan. Berikut adalah contoh data bentuk kesalahannya:

(13) ...misalnya rak obat, lemari, meja kursi pengunjung, dan sebagainya.

(14) Perbekalan farmasi yang disalurkan apotek meliputi obat, bahan obat, alkes, dan sebagainya.

Pada data (13) dan (14) memiliki kesalahan tidak ada tanda titik dua pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan. Seharusnya setelah kata misalnya dan meliputi di akhiri tanda titik dua. Berikut contoh data yang benar:

(13) ...misalnya: rak obat, lemari, meja kursi pengunjung, dan sebagainya. (14) Perbekalan farmasi yang disalurkan apotek meliputi: obat, bahan obat, alkes, dan sebagainya.

h. Kesalahan tanda hubung (-)

Kesalahan pemakaian tanda hubung pada laporan PKL siswa SMK Semesta Bumiayu sebesar 5 kesalahan. Berikut adalah contoh data kesalahannya:

(15) ...karyawan maupun dengan siswa siswi lainnya.

(16) ...sehari hari.

Pada data (15) dan (16) memiliki kesalahan dalam pemakaian tanda hubung. seharusnya kata tersebut menggunakan tanda hubung pada kata siswa siswi dan sehari hari. Berikut contoh data yang benar: (15) ...karyawan maupun dengan siswa-siswi lainnya. (16) ...sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui masih banyak ditemukan kesalahan bahasa terutama kesalahan ejaan. Kesalahan ejaan dalam penelitian ini ada delapan kesalahan yang ditemukan, yaitu (1) huruf kapital, (2) huruf miring, (3) gabungan kata, (4) kata depan, (5) tanda titik, (6) tanda koma, (7) tanda titik dua, (8) tanda hubung.

Kesalahan dalam pemakaian ejaan memang sering terjadi terutama dalam bahasa tulis. Pada penelitian sebelumnya, Ana Putri Nastiti dan Yuliarti (2020), juga menyimpulkan kesalahan berbahasa terbanyak dalam penelitiannya terdapat pada aspek

penggunaan ejaan. meliputi (1) huruf kapital, (2) huruf miring, (3) kata depan, dan (4) tanda baca koma tidak digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anggi Citra Apriliana, Avini Martini (2018), juga menyimpulkan bahwa kesalahan ejaan yang sering muncul yaitu (1) kesalahan huruf kapital, (2) kata depan, (3) tanda baca, (4) kesalahan penulisan kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang benar, dan (5) partikel.

4. PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kesalahan ejaan pada laporan PKL siswa SMK Semesta Bumiayu, ditemukan jenis kesalahan ejaan sejumlah 516 dari 38 dokumen laporan PKL yang dianalisis. Berikut adalah kesalahan ejaan yang telah ditemukan meliputi: (1) kesalahan huruf kapital sebanyak 216, (2) kesalahan huruf miring sebanyak 83 kesalahan, (3) kesalahan gabungan kata sebanyak 9 kesalahan, (4) kesalahan kata depan sebanyak 69 kesalahan, (5) kesalahan tanda titik sebanyak 47, (6) kesalahan tanda koma sebanyak 71 kesalahan, (7)

kesalahan tanda titik dua sebanyak 16 kesalahan, dan (8) kesalahan tanda hubung sebanyak 5.

b. Saran

Dari temuan tersebut bisa dijadikan masukan: Pertama, kepada siswa agar lebih memahami kaidah penulisan yang baik dan benar sesuai dengan KBBI dan PUEBI, Kedua, kepada guru pembimbing agar menjadi perhatian khusus dalam membimbing laporan PKL khususnya bagian ejaan, serta bisa dijadikan refleksi bagi guru pembimbing untuk perbaikan bimbingan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad., dan Alek. (2016). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi: Substansi Kajian dan Penerapannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Apriliana, A. C., & Martini, A. (2018). Analisis kesalahan ejaan dalam karangan narasi pada siswa kelas V sekolah dasar Kecamatan Sumedang Selatan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 227-232.
- Ariningsih, N. A., Sumarwati, & Saddhono, K. (2012). "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas". *Basastra Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(1), 130-141.
- Markhamah., & Sabardila, A. (2014). *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Mulyadi, Y. (2017). *EBI (Ejaan Bahasa Indonesia Plus)*. Bandung: Yrama Widya.
- Nastiti, A., & Yuliarti. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Makalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. *Alfabeta: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 3(2), 50-57.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.
- Rahmadi, D. (2017). *Smart Book Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Semi, M. Atar. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wahana University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.